

Ayu Diah Kusumawati. (2008). *Gambaran Perawatan Kehamilan dan Paska Melahirkan di Masyarakat Jawa di Kelurahan Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta.* Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Sri Sumaryani, Ns., M.Kep., Sp. Mat.

INTISARI

Pola budaya dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Jawa terkait dengan perawatan kehamilan dan paska melahirkan masih memegang kuat tradisi leluhur. Hal ini terlihat seorang ibu harus patuh terhadap berbagai pantangan baik berupa makanan atau perbuatan, dan kebiasaan yang harus dilakukan. Semua itu bertujuan agar ibu dan bayi selamat.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus pendekatan fenomenologi. Cara pengambilan data secara wawancara mendalam. Cara pengambilan partisipan adalah *purposive sampling*. Jumlah partisipan yaitu 5 ibu hamil dan 5 ibu paska melahirkan.

Hasil dari penelitian ini adalah pantangan makanan untuk ibu hamil adalah: 1) Buah yang asam (nanas); 2) Nangka; 3) Buah kepel; 5) Tape, 6) Makanan pedas; 7) Es; 8) Minuman beralkohol (*soft drink*). Untuk ibu bersalin adalah 1) Makanan pedas; 2) Telur; 3) Daging; 4) Harus memakan sayuran; 5) Es. Pantangan perbuatan untuk ibu hamil adalah: 1) Mengangkat barang berat; 2) Mencela orang lain; 3) Memakai perhiasan; 4) Mandi dan menyapu malam; 5) Potong rambut; 6) Kecapekan. Untuk ibu bersalin adalah: 1) Keluar dan menyapu malam; 2) Tidur membelakangi bayi; 3) Setelah pergi harus cuci kaki; 4) Makan di tempat tidur; 5) Mengangkat yang berat. Kebiasaan untuk ibu hamil adalah pijat. Untuk ibu bersalin adalah: 1) Stagen; 2) Minum jamu; 3) Tapel; 4) Pilis; 5) Pijat; 6) Gurita; 7) Membawa gunting. Upacara adat selama kehamilan adalah *mitoni*, sedangkan paska melahirkan adalah *sepasaran (puputan)* dan *selapanan*.

Saran untuk ibu agar membandingkan dampak dari sosial budaya tersebut. Bagi perawat agar dalam memberikan pendidikan kesehatan dapat mempertimbangkan aspek budaya setempat. Untuk peneliti selanjutnya meneliti tentang dampak faktor- faktor sosial budaya Jawa terhadap kesehatan ibu dan anak.